

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan meneliti peranan Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta dalam pembinaan akhlak remaja melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi maka dapat peneliti simpulkan bahwa Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta berperan penting dalam membina akhlak remaja, khususnya di wilayah Boalemo. Peran penting tersebut ialah sebagai “bengkel” akhlak para santri. Lainnya, Pesantren Alkhairaat juga berperan sebagai pusat pendidikan Islam dan penyiaran agama Islam di Boalemo, Gorontalo.

Dalam membina akhlak remaja, Pondok Pesantren Alkhairaat memiliki dua kategori kegiatan atau program. *Pertama*, kategori kegiatan kemasyarakatan. Dan, *kedua*, kategori program asrama. Adapun metode pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Alkhairaat ialah metode keteladanan, latihan, pembiasaan, dan nasihat. Bahkan, para guru di pesantren tidak ragu untuk memberikan *reward* atau hadiah bagi para santri yang berprestasi dan berakhlak mulia. Pada sisi yang lain, bagi para santri yang melakukan pelanggaran moral dan akhlak, mereka akan diberikan *punishment* atau hukuman.

B. Saran-saran

Setelah merampungkan penelitian secara saksama, dapat peneliti kemukakan beberapa saran atau masukan sebagai berikut.

1. Untuk Ketua Yayasan Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta, peneliti menyarankan agar keberadaan pesantren mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat luas maka perlu diupayakan peningkatan dan pembenahan sarana prasarana (fasilitas) pendidikan yang telah ada di pesantren.
2. Untuk Pimpinan/Pengasuh Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta, peneliti menyarankan agar ada upaya perbaikan atau peningkatan program atau kegiatan pendidikan yang telah ada. Kemudian, jumlah tenaga pendidik atau pembina di pesantren juga ditambah. Pasalnya, peneliti menilai bahwa jumlah tenaga pendidik atau pembina asrama masih sangat minim atau kurang.
3. Untuk tenaga pendidik di Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta, peneliti menyarankan agar kajian-kajian keislaman di pesantren mestilah dikemas secara lebih menarik, dan disesuaikan dengan realitas zaman. Alhasil, para santri tidak sekadar diberi muatan ilmu keagamaan yang sifatnya klasik, tetapi juga yang bersifat modern.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya mengkaji persoalan peran strategis Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta sehingga masih perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut agar wawasan seputar dunia pesantren dan dinamika pendidikan Islam mampu terus menghiasi khazanah intelektual Islam.